

BAB 5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tesis yang dilakukan yaitu, Interkoneksi Antarmoda Bus Transpadang dan Angkutan Kota Mini Bus di Kota Padang dadapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan metode pemetaan yang dilakukan menggunakan *Google Maps* terhadap tingkat aksesibilitas antar kecamatan didapatkan nilai tingkat aksesibilitas gabungan diantaranya kecepatan, jumlah transit, dan biaya perjalanan dimana kecamatan yang terendah atau nilai tingkat aksesibilitas rendah yaitu kecamatan Nanggalo.
2. Berdasarkan hasil penelitian dengan metode pemetaan yang dilakukan menggunakan *Google Maps* tentang interkoneksi transportasi antarmoda dimana tiap kecamatan mendapatkan hasil berbeda yaitu Kecamatan Nanggalo, Padang Barat dan Pauh menjadi terendah dibanding dengan kecamatan Padang Utara, Koto Tengah, dan Padang Selatan tingkat tinggi, dan selebihnya termasuk tingkat interkoneksi menengah.
3. Berdasarkan analisa yang dilakukan dengan metode *Logical Framework Analysis* (LFA), analisa ini menyarankan strategi dalam meningkatkan aksesibilitas antar moda transportasi umum pada kecamatan Nanggalo, dimana penggunaan transportasi umum berbasis transit masih memerlukan akses maupun informasi pelayanan operasional dengan melakukan peningkatan koneksi dan pelayanan serta kenyamanan yang lebih baik. Rekomendasi yang diajukan mencakup pengembangan rute langsung yang lebih efisien, penambahan titik transfer strategis yang mempermudah perpindahan antar jalur, peningkatan frekuensi dan keterpaduan jadwal layanan, serta peningkatan kenyamanan dan keamanan transportasi. Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan,

termasuk pemerintah, operator transportasi, dan masyarakat, sangat penting untuk mencapai tujuan meningkatkan interkoneksi penggunaan transportasi umum.

5.2. Saran

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti untuk meneliti topik ini secara mendalam, yaitu:

1. Selayaknya untuk mempertajam hasil penelitian ini adalah dengan melakukan peninjauan langsung atau wawancara dengan beberapa masyarakat secara acak di kecamatan Nanggalo.
2. Perlu adanya pemetaan rute untuk transportasi umum agar lebih efektif, pembangunan infrastruktur yang menunjang transportasi umum, ataupun bekerja sama dengan pihak swasta untuk menunjang kenyamanan bagi pengguna transportasi antarmoda.

